

**ANALISIS TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN *MURABAHAH*,
TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*,
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH**

Masturo

anugrah.alan@yahoo.com

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Samino Hendrianto

samhendrian75@gmail.com

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRAK

Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017 yang telah di publikasikan oleh BI dan OJK

Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 3 BPRS yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Rabbaniah Bandung, BPRS Berkah Ramadhan Tangerang, dan BPRS HIK Tangerang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial risiko pembiayaan *murabahah* (NPF *murabahah*) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan risiko pembiayaan *musyarakah* (NPF *musyarakah*) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Risiko Pembiayaan *Murabahah* (NPF *Murabahah*), Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (NPF *Musyarakah*), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Profitabilitas (ROA).

PENDAHULUAN

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah perbankan yang beroperasi dalam skala kecil, diperuntukkan melayani Usaha Kecil dan Mikro (UKM), serta tidak diperkenankan melayani simpanan dalam bentuk rekening giro. BPRS beroperasi pada wilayah kabupaten ataupun kotamadya dengan jangkauan yang terbatas sebagaimana permodalannya yang relatif kecil. Dasar hukum dari Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah ini mengacu pada peraturan Bank Indonesia No.11/23/PBI/2009 yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai salah satu lembaga kepercayaan masyarakat yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dituntut agar selalu dapat mengemban amanah dari para pemilik dana dengan cara menyalurkannya untuk usaha produktif dalam rangka meningkatkan taraf hidup

masyarakat. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah perlu memperhatikan kinerja keuangan untuk menilai citra baik dan buruknya suatu perbankan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang salah satunya dapat diukur dengan indikator profitabilitas.

Profitabilitas merupakan salah satu alat analisis keuangan bank yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha bank. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas atau pendapatan yang dicapai rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba. Sumber utama pendapatan atau keuntungan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berasal dari penyaluran dana. Dana yang disalurkan itu adalah dana-dana yang berasal dari pihak ketiga. Untuk melihat apakah dana pihak ketiga sudah berjalan efektif atau belum maka indikator yang dapat digunakan adalah FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Semakin tinggi FDR (*Financing to Deposit Ratio*) memberikan indikasi semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga.

Penyaluran dana yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga biasanya disalurkan untuk pembiayaan. Karena pembiayaan merupakan komponen aset produktif yang kegiatannya memberikan fasilitas keuangan dari satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung

kelancaran usaha maupun untuk investasi yang telah direncanakan.

Tidak dapat dipungkiri, tentunya terdapat risiko dalam pelaksanaan pembiayaan. Risiko pembiayaan mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi lembaga keuangan ketika pembiayaan yang diberikannya macet. Debitur mengalami kondisi ini ketika dia tidak mampu memenuhi kewajiban mengembalikan modal yang diberikan oleh bank maupun menyerahkan porsi keuntungannya yang seharusnya diperoleh bank. Risiko pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* diukur dengan menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Selain pembiayaan bermasalah bank juga harus memperhatikan FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Semakin tinggi dana yang tersalurkan (FDR) pada perbankan syari'ah, akan mengorbankan tingkat pendapatan atau profitabilitas dan jika terlalu sedikit akan berpotensi meningkatkan biaya dan akhirnya menurunkan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian penulis adalah sebagai berikut: (1) Apakah tingkat risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas?; (2) Apakah tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas?; (3) Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas?.

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian penulis adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh tingkat

risiko pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas; (2) Untuk mengetahui pengaruh tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas; (3) Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian penulis diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian adalah sebagai berikut: **Pertama.** Manfaat Teoritis. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan, tambahan wawasan, dan bukti empiris mengenai Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut. **Kedua.** Manfaat Praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi pembaca khususnya investor atau para pemegang saham dalam pengambilan keputusan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Pensinyalan (*Signalling Theory*)

Teori signalling menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi asimetri informasi. Teori sinyal ini membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik. Dalam kondisi keuangan perusahaan buruk, manajemen melakukan manajemen laba untuk memberikan sinyal kabar buruk dengan tujuan memberikan

informasi kepada pasar bahwa mereka mempunyai integritas, bertindak jujur, dan mempunyai keyakinan dapat mengatasi masalah yang dihadapi.

Signaling Theory ialah teori yang menyatakan adanya dorongan yang dimiliki oleh para manajer perusahaan yang memiliki informasi yang baik mengenai perusahaan, sehingga para manajer akan terdorong untuk dapat menyampaikan informasi mengenai perusahaan tersebut kepada para calon investor, yang bertujuan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut melalui sinyal dalam pelaporan pada laporan tahunan perusahaan (Leland dan Pyle, 1977 dalam Resa Rusar, 2017). Teori Pensinyalan memotivasi para manajer perbankan khususnya pada saat menyalurkan kredit. Motivasi yang dimiliki oleh para manajer bank khususnya perbankan syariah dalam memberikan informasi ditujukan agar dapat memberikan berbagai macam informasi kepada pihak debitur, sehingga para investor dapat mengindikasikan bahwa pihak bank dalam menyalurkan kredit dengan melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan dan calon debitur sehingga nantinya dapat menyalurkan kredit dengan tepat sasaran.

Penelitian Terdahulu

Putra (2012), menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut diperkuat oleh Wijaya (2012) dimana komponen modal kerja tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

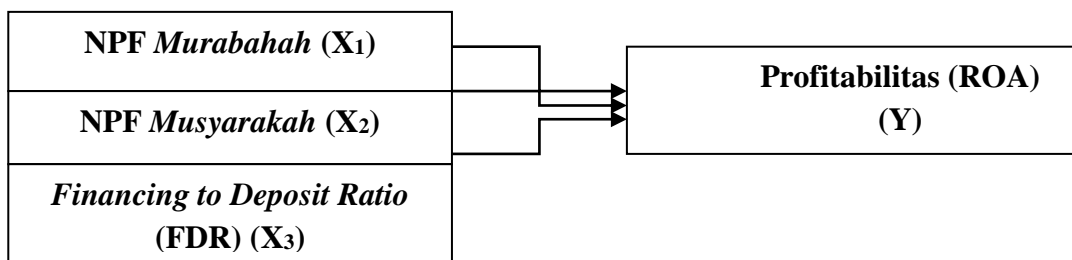
Verawati (2014), faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah rasio perputaran piutang dan perputaran persediaan sedangkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh. Iriani Santoso (2014), yang menyimpulkan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso (2016), perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas pada perusahaan cement di Bursa Efek Indonesia, menyimpulkan bahwa menunjukkan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedang perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Model Konseptual Penelitian

Dari latar belakang permasalahan serta tinjauan teoritis yang muncul maka model konseptual sebagai berikut:



Gambar 1
Model Konseptual Penelitian

Perumusan Hipotesis

Pengaruh NPF *Murabahah* (X1) terhadap Profitabilitas (ROA)

Risiko yang terjadi pada bank syariah dalam memberikan fasilitas pembiayaan adalah tidak kembalinya pokok pembiayaan dan tidak mendapat imbalan, *ujrah*, atau bagi hasil sebagaimana telah disepakati dalam akad pembiayaan antara bank syariah dan nasabah penerima fasilitas. Risiko pembiayaan *murabahah* digunakan untuk mengukur kesehatan kualitas aset bank dengan menggunakan rasio NPF *murabahah*. Apabila nilai NPF *murabahah* semakin tinggi (diatas 5%) maka bank tersebut tidak sehat. NPF yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank.

Penelitian yang dilakukan Zuliana Roviqoh, S.E.I (2015), yang berjudul “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas 2010-2014”, menyimpulkan bahwa NPF *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan paparan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan NPF *Murabahah* (X1) terhadap Profitabilitas (ROA)

Pengaruh NPF *Musyarakah* (X2) terhadap Profitabilitas (ROA)

Penggunaan model pembiayaan *musyarakah* yang lebih besar pada sisi aset akan mengakibatkan ketidakstabilan sistemik pada saat giro dipergunakan dalam jumlah besar oleh bank syariah, hal ini akan meningkatkan risiko pembiayaan *musyarakah*. Risiko pembiayaan *musyarakah* digunakan untuk mengukur kesehatan kualitas aset bank dengan menggunakan rasio NPF *musyarakah*. Apabila nilai NPF *musyarakah* semakin tinggi (diatas 5%) maka bank tersebut tidak sehat. NPF yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank.

Penelitian yang dilakukan Fauzan Fahrul, Muhammad Arfan, Darwanis (2012), yang berjudul “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* Dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah menyimpulkan bahwa risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank syariah. Berdasarkan paparan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan NPF *Musyarakah* (X2) terhadap Profitabilitas (ROA)

Pengaruh *Financing to Deposite Ratio* (FDR) (X3) terhadap Profitabilitas (ROA)

Financing to Deposite Ratio (FDR) merupakan alat ukur untuk mengukur besarnya volume pembiayaan sehingga rasio FDR ini dapat menunjukan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaannya.

Pada penelitian Bambang Agus Pramuka, menjelaskan semakin tinggi FDR mengindikasikan bahwa sebuah bank lebih menekankan keuangannya pada penyaluran hutang atau pembiayaan yang lebih banyak. Semakin kecil FDR semakin baik likuiditas bank tersebut.¹

Penelitian yang dilakukan Bambang Agus Pramuka (2010), yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah”, menyimpulkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah. Berdasarkan paparan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Financing to Deposite Ratio* (FDR) (X3) terhadap Profitabilitas (ROA)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Rabbaniah Bandung, BPRS Berkah Ramadhan Tangerang, dan BPRS HIK Tangerang Periode 2015-2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain dan sudah dalam bentuk publikasi. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan triwulan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Rabbaniah Bandung, BPRS Berkah Ramadhan Tangerang, BPRS HIK Tangerang. Dengan data triwulan periode 2015 sampai dengan 2017 yang telah di publikasikan oleh BI dan OJK.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang artinya BPRS yang akan dijadikan sampel penelitian ini dipilih menggunakan pertimbangan dengan memasukkan unsur-unsur tertentu yang dianggap memiliki kriteria; (1) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar di BI maupun OJK; (2) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang mengeluarkan laporan keuangan triwulan yang lengkap untuk mengetahui informasi variabel independen yang diteliti; (3) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang melakukan akad pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah*; (4) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang mempunyai NPF yang tinggi diatas 5%; (5) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang mempunyai

FDR yang sangat tinggi maupun terlalu rendah; (6) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Provinsi Jawa Barat dan Banten.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan sebagai berikut: (1) *Field Research*: Data tersebut berupa sumber data sekunder yang diambil dari laporan keuangan triwulan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Rabbaniah Bandung, BPRS Berkah Ramadhan Tangerang, BPRS HIK Tangerang periode 2014 -2017 yang dipublish oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); (2) *Library Research*: Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang berhubungan dengan manajemen keuangan, risiko pembiayaan bank syariah, FDR dan profitabilitas bank syariah, serta jurnal dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber yang berhubungan atau mendukung penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif pengujian pengaruh Analisis Tingkat Risiko Pembiayaan *Murabahah, Musyarakah, Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (ROA) disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	36	.35	8.16	3.6372	2.23751
X2	36	.32	5.62	2.1925	1.06263
X3	36	68.21	117.00	90.6211	13.39029
Y	36	.33	4.95	2.9847	1.41641
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan hasil perhitungan terdiri dari 3 BPRS dengan sampel masing-masing variable sebanyak 36 pengamatan, nilai rata-rata sebagai berikut:

Risiko Pembiayaan Murabahah (NPF Murabahah) (X1) sebesar 3.6372 dengan standar deviasi 2.23751, jarak antara nilai minimum dan maximum dari sebagai berikut:

Risiko Pembiayaan Murabahah (NPF Murabahah) (X1) dimana nilai minimum sebesar 0.35 dan nilai maksimum sebesar 8.16.

Nilai rata-rata **Risiko Pembiayaan Musyarakah (NPF Musyarakah) (X2)** sebesar 2.1925 dengan standar deviasi 1.06263, jarak antara nilai minimum dan maximum dari **Risiko Pembiayaan Musyarakah (NPF Musyarakah) (X2)** dimana nilai

minimum sebesar 0.32 dan nilai maksimum sebesar 5.62.

Nilai rata-rata **Financing to Deposit Ratio (FDR) (X3)** sebesar 90.6211 dengan standar deviasi 13.39029, jarak antara nilai minimum dan maximum dari **Financing to Deposit Ratio (FDR) (X3)** dimana nilai minimum sebesar 68.21 dan nilai maksimum sebesar 117.00.

Uji Asumsi Klasik. Uji Normalitas
Tujuan Uji normalitas untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Statistik uji yang digunakan untuk menguji normalitas adalah *One - Sample Kolmogorov – Smirnov (K-S) Test* seperti yang ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut berikut:

Tabel 2
Uji Normalitas

		X1	X2	X3
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.6372	2.1925	90.6211
	Std. Deviation	2.23751	1.06263	13.39029
Most Extreme Differences	Absolute	.173	.272	.158
	Positive	.173	.272	.158
	Negative	-.093	-.168	-.097
Test Statistic		.173	.272	.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 ^c	.000 ^c	.023 ^c

Pengujian normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan tingkat signifikansi **Risiko Pembiayaan**

Murabahah (NPF Murabahah) (X1) sebesar 0.08, **Risiko Pembiayaan Musyarakah (NPF Musyarakah) (X2)** sebesar 0.00, dan

Financing to Deposit Ratio (FDR) (X3) sebesar 0.023. Signifikansi ketiga variable tersebut menunjukkan lebih kecil dari angka 0,05, maka penulis menyimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki distribusi data normal.

Uji Multikoliner

Tujuan Uji multikolineritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas. Hasil uji multikolineritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) seperti yang ditunjukkan pada table 3.

Hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel, nilai tolerance yaitu **Risiko Pembiayaan Murabahah (NPF Murabahah)** (X1)= 0.112, **Risiko Pembiayaan Musyarakah (NPF Musyarakah)** (X2)= 0.884, dan **Financing to Deposit Ratio (FDR)** (X3)= 0.732, yang merupakan variabel bebas, karena nilai variance inflation factor (VIF) = 1.

Kesimpulannya, nilai tolerance lebih kecil dari nilai variance inflation factor (VIF) berarti tidak ada multikolineritas antarvariabel bebas.

Tabel 3
Uji Multikolineritas

		X1	X2	X3
X1	Pearson Correlation	1	-.025	-.269
	Sig. (2-tailed)		.884	.112
	N	36	36	36
X2	Pearson Correlation	-.025	1	-.059
	Sig. (2-tailed)	.884		.732
	N	36	36	36
X3	Pearson Correlation	-.269	-.059	1
	Sig. (2-tailed)	.112	.732	
	N	36	36	36

Uji Autokorelasi

Tujuan Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada perioda t dengan kesalahan pada perioda t-1. Untuk

dapat mengetahui adanya autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson (DW). Hasil uji DW dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 ^a	.593	.555	.94504	1.366

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi Adjusted R Square = 0.555 dan nilai Durbin-Watson = 1366. Penulis menyimpulkan bahwa pengujian

penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian menunjukkan bahwa **Risiko Pembiayaan Murabahah (NPF Murabahah) (X1)** sebesar 0.311, **Risiko Pembiayaan Musyarakah (NPF Musyarakah) (X2)** sebesar -0,255, dan **Financing**

to Deposit Ratio (FDR) (X3) sebesar 0.073. **Pembiayaan Murabahah (NPF Murabahah) (X1)** dan **Financing to Deposit Ratio (FDR) (X3)** berpengaruh pada nilai absolut residual yaitu ketiga variable lebih besar 0.05 berarti model regresi tersebut bebas heteroskedastisitas. **Risiko Pembiayaan Musyarakah (NPF Musyarakah) (X2)** lebih kecil 0,05 berarti model regresi tersebut heteroskedastisitas.

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.211	1.302		-3.234	.003
X1	.311	.074	.491	4.188	.000
X2	-.255	.151	-.191	-1.693	.100
X3	.073	.012	.691	5.889	.000

Uji Kelayakan Model . Uji Koefisien Determinasi

Tujuan Uji koefisien determinasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada

periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Untuk dapat mengetahui adanya autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson (DW).

Tabel 6
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 ^a	.593	.555	.94504	1.366

Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0.555. Hal ini menunjukkan bahwa **Risiko Pembiayaan Murabahah (NPF Murabahah) (X1)**, **Risiko Pembiayaan Musyarakah (NPF Musyarakah) (X2)**, dan **Financing to Deposit Ratio (FDR) (X3)** berpengaruh dan signifikan terhadap

Profitabilitas (ROA) yang dapat diterangkan oleh model *summary* yaitu sebesar 55.5% sedangkan sisanya sebesar 44.5% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji Signifikansi F

Tujuan Uji signifikansi f adalah untuk mengetahui pengaruh variable

independen secara bersama-sama terhadap variable dependen. Uji

signifikansi f dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Table 7
Hasil Perhitungan Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.639	3	13.880	15.541	.000 ^b
	Residual	28.579	32	.893		
	Total	70.218	35			

Hasil analisis dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variable independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 15.541 dengan probabilitas 0,00 atau 0%, karena probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi **Profitabilitas (ROA)**. Hal ini menunjukkan bahwa **Risiko Pembiayaan Murabahah (NPF Murabahah) (X1)**, **Risiko Pembiayaan Musyarakah (NPF Musyarakah) (X2)**, dan **Financing to Deposit Ratio (FDR) (X3)** secara bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap **Profitabilitas (ROA)**.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic t. Uji statistic t bertujuan untuk mengetahui masing-masing variable **Risiko Pembiayaan Murabahah (NPF Murabahah) (X1)**, **Risiko Pembiayaan Musyarakah (NPF Musyarakah) (X2)**, dan **Financing to Deposit Ratio (FDR) (X3)** berpengaruh terhadap **Profitabilitas (ROA)**. Hasil uji t dapat dilihat pada table 8 sebagai berikut:

Table 8
Hasil Perhitungan Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.211	1.302		-3.234	.003
	X1	.311	.074	.491	4.188	.000
	X2	-.255	.151	-.191	-1.693	.100
	X3	.073	.012	.691	5.889	.000

Dari Tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -4.211 + 0.311X_1 - 0.255X_2 + 0.073X_3 + \epsilon$$

Pengaruh Risiko Pembiayaan Murabahah (NPF Murabahah) (X1) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa **Risiko Pembiayaan Murabahah (NPF Murabahah) (X1)** berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap **Profitabilitas (ROA)**. Berdasarkan table hasil perhitungan uji t dapat dilihat nilai signifikansi hitung sebesar 0.311. Karena nilai t hitung lebih besar dari angka signifikan 0,05 yang merupakan angka derajat kepercayaan.

Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah (NPF Musyarakah) (X2) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa **Risiko Pembiayaan Musyarakah (NPF Musyarakah) (X2)** berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap **Profitabilitas (ROA)**. Berdasarkan table hasil perhitungan uji t dapat dilihat nilai signifikansi hitung sebesar -0,255. Karena nilai t hitung lebih besar dari angka signifikan 0,05 yang merupakan angka derajat kepercayaan.

Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) (X3) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa **Financing to Deposit Ratio (FDR) (X3)** berpengaruh positif dan signifikan

terhadap **Profitabilitas (ROA)**. Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji t dapat dilihat nilai signifikansi hitung sebesar 0.073 Karena nilai t hitung lebih besar dari angka signifikan 0,05 yang merupakan angka derajat kepercayaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel **Risiko Pembiayaan Murabahah (NPF Murabahah) (X1)** dan **Financing to Deposit Ratio (FDR) (X3)** berpengaruh positif dan signifikan terhadap **Profitabilitas (ROA)**, sedangkan variable **Risiko Pembiayaan Musyarakah (NPF Musyarakah) (X2)** berpengaruh negative dan signifikan terhadap **Profitabilitas (ROA)** pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Rabbaniah Bandung, BPRS Berkah Ramadhan Tangerang, dan BPRS HIK Tangerang Periode 2015-2017.

Saran. (1) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain, sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap **Profitabilitas (ROA)**; (2) Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan dan menggunakan keseluruhan populasi di pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, sehingga lebih mewakili perhitungan secara signifikan; (3) Penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan ruang lingkup penelitian yang lebih luas ke jenis-jenis bank lainnya, sehingga dapat diketahui perbedaan-perbedaan hasil penelitian dari jenis-jenis bank yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Agus Pramuka, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah", Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik, 2010.

Bank Indonesia, *lampiran surat edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP*, 20011.

Fauzan Fahrul, Muhammad Arfan, Darwanis, "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah

- Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah*”, *Jurnal Akuntansi, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 2012
- Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 04/DSN-MUI/IV/2000, Tentang *Murabahah*.
<http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporankeuangan/bank/bprsyariah/Default.aspx>
<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ata-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>
- Imam wahyudi, *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013).
- Saparuddin Siregar, *Performance Appraisal Pada BPRS*, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2008.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/2009 Tentang “*Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*”.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta:UPP AMP YKPN, 2005).
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- Muhammad Nadrattuzaman Hosen dan Shofaun Nada, *Jurnal Pengukuran Tingkat Kesehatan dan Financial Distress Bank Umum Syariah*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014
- Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. Analisis Regresi Ganda dengan SPSS. Edisi Pertama. Bandar Lampung. Graha Ilmu
- IBM SPSS 22 Statistik Viewer
- Tihendrati, Cornelius. 2012. Step by step SPSS 20 Analisis Data Statistik. Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang “*Perbankan Syariah*”.
- Zuliana Roviqoh, S.E.I, “*Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas 2010-2014*”, Tesis UIN Sunan Kalijaga 2015.